

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian makian pada komentar ujaran kebencian di *facebook*, maka peneliti memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk makian yang ditemukan berjumlah 26 data komentar. Adapun bentuk makian tersebut berupa kata, frasa dan klausa. Makian yang berbentuk kata terdapat 7 data yaitu *goblok, songong, babi, anjing, dajal, anjing, bangsat*. makian yang berbentuk frasa terdapat 18 data yaitu *bajingan bersorban, grombolan dajal, sok suci, ustad abal-abal, kayak orang kesurupan, manusia babi, ustad gadungan, setengah gila, dasar anjing, dasar setan, kayak tahi, dasar iblis, seperti babi ngipet, orang gila, dasar gila, pertanyaan tahi, ustad tahi, dasar ular*. dan makian yang berbentuk klausa terdapat 1 data yaitu *jaga mulutmu*.
2. Dalam penelitian ini jenis makian yang ditemukan yaitu jenis keadaan terdapat 7 data: *sok suci, kayak orang kesurupan, goblok, setengah gila, songong, orang gila, dasar gila*. jenis profesi terdapat 4 data: *bajingan bersorban, ustad abal-abal, ustad gadungan, ustad tahi*. jenis makhluk halus terdapat 4 data: *grombolan dajal, dasar setan, dasar iblis, dajal*. jenis binatang terdapat 8 data: *manusia babi, dasar anjing, babi, anjing, dasar*

muka babi, anjing, bangsat, dasar ular. jenis benda-benda terdapat 2 data: *kayak tahi, pertanyaan tahi*, dan bagian tubuh terdapat 1 data: *jaga mulutmu*.

B. SARAN

Sehubungan dengan penelitian mengenai kata makian pada komentar ujaran kebencian di *facebook*, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi pengguna media sosial, terutama di *facebook* agar menggunakan media sosial sebagaimana mestinya, saling menjaga perasaan agar tidak terpancing emosi, bertutur kata yang baik agar tidak saling memaki.
2. Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang akan membahas tentang kata makian. Selain itu, dapat menjadi acuan pada penelitian lain dibidang ilmu sosiolinguistik lainnya.

